

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Asuhan kehamilan kepada Ny.S.B dari pertama kali pemeriksaan kehamilan pada tanggal 26 Maret sampai dengan 01 Mei 2025. Selama kehamilan, penulis memberikan asuhan kebidanan sesuai standar pelayanan ANC yaitu 10 T yang mulai dari pengukuran tinggi badan dan timbang berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran LILA, pengukuran tinggi fundus, penentuan letak janin dan perhitungan DJJ, pemberian tablet tambah darah, konseling penjelasan pelayanan Antenatal yang diberikan kepada Ny.S.B sudah sesuai dengan teori yang ada sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek.
2. Asuhan kebidanan pada ibu bersalinan Ny.S.B dengan menolong persalinan sesuai 60 langkah asuhan persalinan normal pada tanggal 26 Maret sampai dengan 01 Mei 2025. Pada saat persalinan Kala I ditemukan adanya komplikasi yang menyertai yaitu pada saat ada tanda- tanda persalinan dilakukan pemeriksaan dalam jam 13.00 WITA sesudah pembukaan 4 cm dan ketuban masih utuh 4 jam kemudian dilakukan lagi pemeriksaan dalam pada jam 17.20 WITA pembukaan 10 cm dan pada saat persalinan Kala II, kala III dan Kala IV persalinan berjalan dengan normal tanpa ada penyulit dan komplikasi yang menyertai.
3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. S.B dari tanggal 26 Maret sampai dengan 01 Mei 2025 yaitu dari 6 jam post partum sampai 7 minggu postpartum, selama proses masa nifas berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.
4. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir pada Ny. S. B yang berjenis kelamin perempuan , BB 2.600 gram, PB 51 cm, LK 33 cm, LD 31 cm dan LP 30 cm. Tidak ditemukan cacat bawaan serta tanda bahaya. Bayi

diberikan Salep Mata Oxytetrasiklin 1% dan Vitamin K 1 Mg/0,5 cc dan telah diberikan Imunisasi HB 0 usia 0 hari dan Imunisasi BCG pada saat bayi usia 14 hari dan saat pemeriksaan dan pemantauan bayi sampai 28 hari tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.

5. Asuhan kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. S.B Asuhan yang diberikan yaitu konseling tentang berbagai macam kontrasepsi, dan penulis memberikan kesempatan pada ibu untuk memilih. Ibu memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan karena ibu dan suami sudah sepakat dan penulis menjelaskan lebih detail tentang alat kontrasepsi Suntik 3 bulan dan ibu sudah menjadi Akseptor KB Suntik 3 bulan.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Agar mahasiswi mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus-kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen SOAP serta menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan. Bagi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatkan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

2. Bagi Puskesmas Oesapa

Asuhan yang sudah diberikan pada klien sudah cukup baik dan hendaknya bidan lebih memperhatikan kebutuhan klien dan lebih banyak pengadaan alat dan bahan dalam pelayanan, agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

3. Bagi Pasien

Agar klien memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur, sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan

pada saat hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan.